

# Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui *Flashcard* pada Anak Kelompok B

Mallevi Agustin Ningrum, Maziyatul Hamidah, Lischa Dwi Christin Niya Ningrum  
malleviningrum@unesa.ac.id<sup>1</sup>, hamidahmaziyatul2@gmail.com<sup>2</sup>, lischa@gmail.com<sup>3</sup>

(1) Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

(2) Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

(3) Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author  
(malleviningrum@unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media *flashcard* pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina II Trowulan Mojokerto. penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek pada penelitian ini sebanyak 17 anak yang terdiri dari 6 perempuan dan 11 laki-laki. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini sebesar 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil pada siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 47% dan siklus III sebesar 76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media *flashcard* mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** *Anak Usia Dini, Media Flashcard, Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan.*

## Abstract

This study aims to improve children's ability to recognize vowels and consonants through flashcard media in group B children at TK Negeri Pembina II Trowulan Mojokerto. This study uses collaborative classroom action research methods. Subjects in this study were 17 children consisting of 6 girls and 11 boys. The data collection instrument uses an observation sheet. The success criterion in this study was 75%. The results showed that the results obtained in cycle I was 30%, cycle II was 47% and cycle III was 76%. So it can be concluded that the ability of children to recognize vowels and consonants through flashcard media has increased.

**Keyword:** *Early Childhood, Flashcard Media, Recognize Vowels and Consonants.*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu dengan rentang usia 0 hingga 8 tahun. Individu ini mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik unik sesuai dengan tahap perkembangannya. Sehingga para ahli mengatakan bahwa usia ini sebagai usia emas (*golden age*). Karena usia ini hanya terjadi sekali seumur hidup dalam masa perkembangan anak sehingga pentingnya untuk memberikan stimulasi dalam hal kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan seni atau kreativitas sebagai modal dasar bagi anak untuk membentuk pribadi yang utuh (Talango, 2020).

Lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam menciptakan dan membangun generasi penerus dan berkualitas dalam mengoptimalkan potensi anak (Sukatin et al., 2020). Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan rangsangan bagi anak guna membantu menyiapkan mereka memasuki pendidikan dasar. Selain itu pendidikan anak usia dini juga bertujuan

untuk mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Aspek tersebut seperti kognitif, pemahaman nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Aspek- aspek tersebut yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran agar anak mampu mencapainya dan berkembang dengan optimal. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang yaitu bahasa. pada masa ini segala kemampuan dan juga potensi yang ada di dalam diri anak mampu untuk di kembangkan dengan maksimal sehingga perlunya stimulasi yang tepat. Para ahli mengatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa awal pembelajaran mulai dilakukan. Peran orang yang berada di sekitar anak seperti guru dan orangtua menjadi tolak ukur keberhasilan anak dalam mengembangkan bahasanya (Oktaviani et al., 2021).

Piaget (Rizkiyana, 2019.) mengatakan bahwa perkembangan bahasa merupakan sebuah hasil adanya interaksi anak dengan lingkungan, pengalaman bahasa dan juga kemampuan kognitif. Aspek bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena bahasa menjadi alat komunikasi anak dalam mengungkapkan pikiran dan perasaanya. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 58 tahun 2009, pengembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun yaitu bahasa ekspresif bahasa reseptif dan keaksaraan. Sejak usia dini sebaiknya anak sudah diperkenalkan dengan konsep huruf karena akan sangat membantu dalam perkembangan keaksaraanya (Firdaus, 2019). Salah satu capaian perkembangan pada anak usia 5 hingga 6 tahun yaitu mampu mengenal simbol huruf (Wildyanti & nurlailah, 2019).

Mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini bertujuan agar anak mampu melakukan komunikasi dengan baik, mempermudah anak untuk mengungkapkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan, sehingga bahasa dijadikan sebagai media yang efektif dan efisien dalam melakukan komunikasi secara sosial baik secara tulis maupun secara lisan (Hartati et al., 2021). Kemampuan anak dalam menguasai bahasa ini berkaitan dengan kemampuan kognitif anak. Sistematisa berfikir, berbicara yang merupakan bagian dari pengembangan bahasa. selain berbicara kemampuan bahasa juga erat kaitanya dengan kemampuan menulis, membaca dan menyimak. Membaca merupakan kemampuan aspek bahasa yang harus mulai dikembangkan sejak dini. salah satu keterampilan yang peting dimiliki oleh anak yaitu keterampilan membaca. Karena dengan membaca anak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah serta mampu membuka jendela pengetahuan sebagai modal bagi anak untuk meraih keberhasilan. Pentingnya pemahaman guru terkait pengembangan bahasa pada anak usia dini agar program pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak terutama terkait dengan perkembangan bahasa.

Yulsyofriend (Febriani & Hazizah, 2013) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memaknai suatu bacaan, tulisan yang membutuhkan beberapa kemampuan. Strategi yang digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak mampu membantu untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak sehingga anak mampu membaca dengan mudah. Keterampilan membaca pada anak merupakan hal yang juga harus diperhatikan oleh guru. Salah satu hal yang menjadi point dalam keterampilan membaca anak adalah anak mampu mengenal huruf vokal dan konsonan.

Takdiroutun (Wildyanti & nurlailah, 2019) mengatakan bahwa pada usia anak 5 hingga 6 tahun kemampuan untuk mengenal huruf vokal dan konsonan menjadi hal yang penting untuk di kembangkan karena keberhasilan anak dalam membaca tidak dipisahkan dari kesadaran akan struktur kata dan bunyi. Adanya fakta yang menunjukkan bahwa 20% anak usia 5 tahun sudah dapat belajar membaca. Salah satunya yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan dengan metode pembelajaran yang di rancang sesuai tahap perkembangan anak (Rita et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mery pada tahun 2020 tentang penggunaan media papan flanel untu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok B di TK Rherhedja 2 diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan anak pada kelompok B dalam menganal huruf vokal dan konsonan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru juga mampu menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Bermain sambil belajar merupakan aktivitas yang mampu memberikan pengalaman bagi anak. Di lembaga PAUD sangat penting melakukan stimulasi untuk perkembangan anak dengan melakukan pembelajaran yang bermakna namun tetap menyenangkan. Banyak dari orang dewasa yang kurang menyadari bahwa ketika anak sedang bermain maka ia sedang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya yang kemudian

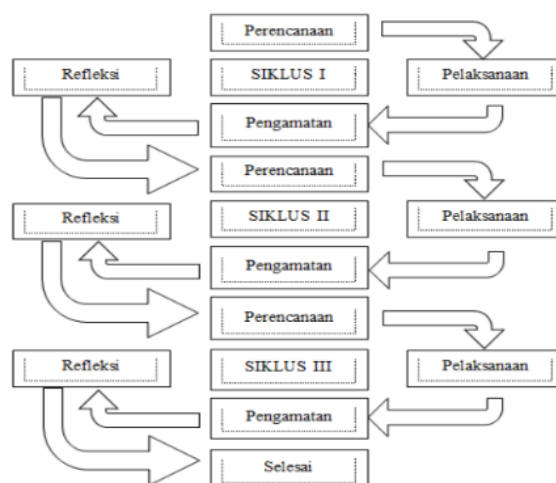
mampu dijadikan sebagai modal bagi masa depannya ketika di hadapkan dengan permasalahan hidup (Wahyuni & Azizah, 2020).

Media adalah alat yang dapat digunakan untuk mempermudah guru untuk menyampaikan informasi. Dalam membuat media tentu harus memiliki tujuan sehingga media tersebut mampu menunjukkan respon dan mampu membuat anak antusias dalam menjalankan proses pembelajaran (Chusna & Ningrum, 2019). Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru yaitu permainan menggunakan media *flashcard*. Alasan *flashcard* dipilih sebagai media pembelajaran yaitu *flashcard* mampu menarik bagi anak, membantu anak menjadi aktif saat pembelajaran di kelas karena adanya interaksi langsung (Ratna Dewi et al., 2021). *Flashcard* merupakan sebuah kartu yang berbentuk pesergi, memiliki ukuran tertentu, berisi teks, simbol, ataupun gambar tertentu dan dijadikan sebagai media pembelajaran (Puspita, 2020).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK Negeri Pembina II Trowulan ditemukan bahwa masih banyak anak kelompok B yang belum mampu untuk mengenal huruf vokal dan konsonan. Terdapat beberapa faktor penyebabnya. Seperti kurang variatifnya media yang digunakan oleh guru untuk memperkenalkan huruf vokal dan konsonan kepada anak. Guru hanya berfokus pada pemberian LKA (Lembar Kerja Anak) sehingga anak menjadi terbatas dan menyelesaikan tugasnya sesuai intruksi yang diberikan oleh guru. Pemberian LKA yang terlalu sering dan juga menjadikan LKA sebagai media belajar yang utama membuat anak kurang tertarik karena bersifat kaku. Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan menjelaskan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media *flashcard* pada kelompok B.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan tertentu sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data yang sudah diperoleh. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang subjeknya adalah peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas sehingga menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2015). Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart yaitu pada setiap siklus penelitian menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Terdapat 4 tahapan penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Akhiyati, 2020). Siklus akan tetap berjalan dan akan berhenti apabila sudah mencapai peningkatan belajar (Karyati maimun, 2021). Empat tahap tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Bagan 1. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, yaitu anak mampu untuk mengenal huruf vokal dan huruf konsonan melalui media *flashcard*. Subjek dalam penelitian

yaitu kelompok B di TKN pembina II Trowulan. Subjek berjumlah 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini di laksanakan pada semester genap bulan Maret-April 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data angka yang sudah di peroleh dari tindakan yang sudah dilakukan. Kemudian di analisis secara kualitatif yaitu hasil yang diperoleh dari perhitungan diinterpretasikan menggunakan kalimat. Perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan runus sebagai berikut (Akhiyati, 2020) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentassennya

Data diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Setelah data dihitung maka selanjutnya akan di presentasikan dan dikelompokkan sesuai kategorinya. Pembagian kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Tolak ukur kategori persentase

| Presentase | Kategori      |
|------------|---------------|
| 76% - 100% | baik          |
| 60% - 75%  | Cukup         |
| 55%- 59%   | Kurang        |
| ≤54%       | Kurang sekali |

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran ini apabila perhitungan presentase menunjukkan  $\geq 76\%$  anak mengalami peningkatan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan setelah dilakukannya pemberian tindakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat pra tindakan, didapatkan data awal kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dengan mengerjakan LKA yang telah diberikan oleh guru. Dalam pra tindakan ini, peneliti memperoleh data anak melalui observasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam pra tindakan tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat anak yang belum mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, anak masih kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti b, d, p, q, u, n. Anak juga masih sering salah untuk melafalkan huruf sesuai dengan bentuknya. Pada pra siklus presentase anak mengenal huruf vokal dan konsonan sebesar 30%.

### Pemaparan Siklus I:

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dalam 3 siklus dengan topik pembelajaran disesuaikan dengan jadwal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media *flashcard* di TK Negeri Pembina 2 Trowulan. Tahapan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Laporan kegiatan siklus I di uraikan sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 maret 2023. Peneliti menyusun RPPH berdiskusi dengan guru kelas, menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, instrumen penilaian dan lembar observasi.

#### b. Tahap pelaksanaan siklus I

Kegiatan dilakukan di dalam kelas dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Jumlah anggota kelompok B sebanyak 17 anak.

##### 1. Kegiatan awal

Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa dengan di pimpin oleh salah satu temanya. Kemudian guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran

hari ini dengan bertanya kabar dan bertanya kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan. Di awal kegiatan guru memberikan pertanyaan pemantik tentang tema yang akan di pelajari kemudian menayangkan video tentang alat komunikasi. Setelah itu guru mulai memperkenalkan huruf vokal dan konsonan

## 2. Kegiatan inti

Anak mulai melakukan kegiatan inti secara bergantian dari kegiatan satu ke kegiatan lainnya. Secara bergantian anak bermain *flashcard* (gambar dan huruf) tentang alat komunikasi kemudian mengelompokkan huruf vokal dan konsonan kedalam tempat yang telah di sediakan dan di dampingi oleh guru. Setelah semua kegiatan inti sudah dilakukan oleh anak maka guru meminta anak untuk berdoa makan kemudian istirahat.

## 3. Kegiatan penutup

Guru menanyakan perasaan anak dan bertanya kepada anak apa yang telah di pelajari hari ini. Setelah itu anak persiapan pulang dan berdoa.

### c. Tahap pengamatan siklus I

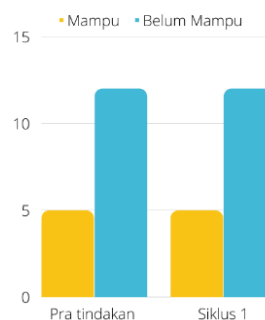
Tahap pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak senang mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Anak antusias saat bermain *flashcard* kemudian diminta untuk mengelompokkan huruf vokal dan konsonan dan dimasukkan ke dalam tempat yang telah di sediakan. Meskipun anak senang menggunakan *flashcard* sebagai media belajar namun banyak dari mereka masih kurang mengerti aturan mainnya. Sehingga memerlukan penjelasan ulang dan pendampingan. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu anak mampu mengambil huruf sesuai perintah, anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan, anak mampu melafalkan bunyi huruf sesuai bentuknya. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum mengenal huruf vokal dan konsonan. Hasil tersebut dapat dilihat pada presentase berikut :

**Tabel 1. Hasil presentase siklus I**

| No | Kriteria    | Jumlah Anak | Presentase |
|----|-------------|-------------|------------|
| 1. | Mampu       | 5           | 30%        |
| 2. | Belum mampu | 12          | 70%        |

**Grafik 1**

Perbandingan hasil kemampuan anak mengenal huruf vokal dan kosnonan pra tindakan dan Siklus I



## Bagan 2. Grafik Perbandingan Hasil Kemampuan Anak Mengenal Huruf vocal dan Konsonan pra Tindakan dan Siklus 1

### d. Tahap refleksi siklus I

Tahap refleksi ini dilakukan di akhir kegiatan oleh peneliti dan juga guru kelas. Tahap ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sehingga dapat dilakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan sebagian besar masih belum mampu. Hanya 5 anak dengan presentase 30% yang sudah mampu sedangkan 12 anak dengan presentase 70% belum mampu. Sehingga dapat dilihat bahwa rata-rata anak masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Berikut hasil refleksi pada pelaksanaan siklus I :

- 1) Anak yang masih kesulitan untuk membedakan huruf yang mirip bentuknya seperti huruf (b dan d) (u dan n)
- 2) Anak- anak masih kurang memahami bagaimana cara bermain menggunakan *flashcard* namun anak tertarik untuk mencobanya
- 3) Waktu yang kurang. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang banyak. Sedangkan masih ada kegiatan lain yang harus dikerjakan anak
- 4) Penjelasan yang masih kurang terkait huruf vokal dan konsonan
- 5) Suasana kelas yang kurang bisa di kondisikan karena anak yang antusias untuk bermain *flashcard* sehingga anak mengulang untuk beberapa kali sedangkan anak yang lainnya masih antri menunggu

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan maka peneliti dan guru menilai bahwa pembelajaran/tindakan pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga diperlukan perbaikan pada tindakan di siklus II untuk mendapatkan hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya kemampuan anak untuk mengenal huruf vokal dan konsonan.

### Pemaparan siklus II

Pembelajaran pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga masih diperlukan tindakan pada siklus II dan dilakukan perbaikan. Berikut perbaikan yang dilakukan pada siklus II :

- a) Memberikan pijakan sebelum kegiatan dilaksanakan dengan memberikan penjelasan tentang huruf vokal dan konsonan
- b) Mengajak anak untuk bernyanyi bersama tentang huruf vokal dan konsonan dengan diputar video
- c) peneliti memberikan catatan kecil dengan menuliskan 5 huruf vokal sebagai panduan saat pembelajaran berlangsung
- d) Mengajak anak untuk menyebutkan 26 huruf secara bersama-sama kemudian peneliti menunjukkan *flashcard* huruf yang memiliki bentuk mirip seperti huruf (b dan d), (n dan u) dan mengajak anak untuk membedakan huruf tersebut

### a. Tahap Perencanaan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2023. Peneliti dan guru melakukan beberapa persiapan yaitu menyusun rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan (RPPH). Untuk mendapatkan data tentang kemampuan anak mengenal huruf vokal dan konsonan maka peneliti menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi sebagai pelengkap data, menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan saat pembelajaran di kelas

### b. Tahap Pelaksanaan siklus II

Kegiatan dilakukan di dalam kelas dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Jumlah anggota kelompok B sebanyak 17 anak.

#### 1. Kegiatan awal

Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa dengan di pimpin oleh salah satu temanya. Kemudian guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran hari ini dengan bertanya kabar dan bertanya kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan. Di

awal kegiatan guru memberikan pertanyaan pemantik tentang tema yang sudah dan akan di pelajari kemudian menayangkan video tentang alat komunikasi. Guru mulai mengajak anak untuk bernyanyi bersama saat pemutaran video tentang huruf vokal dan konsonan. Lalu mengajak anak untuk membedakan huruf dengan bentuk yang mirip seperti huruf (b dan d), (u dan n). Guru membuat catatan kecil tentang 5 huruf vokal kemudian di lafalkan bersama dan berulang-ulang.

2. Kegiatan inti

Anak mulai melakukan kegiatan inti secara bergantian dari kegiatan satu ke kegiatan lainnya Secara bergantian anak bermain *flashcard* (gambar dan huruf) alat komunikasi kemudian mengelompokkan huruf vokal dan konsonan ke tempat yang telah disediakan dan di dampingi oleh guru. Setelah semua kegiatan inti sudah dilakukan oleh anak maka guru meminta anak untuk berdoa makan kemudian istirahat.

3. Kegiatan penutup

Guru menanyakan perasaan anak dan bertanya kepada anak apa yang telah di pelajari hari ini. Setelah itu anak persiapan pulang dan berdoa.

c. Tahap pengamatan siklus II

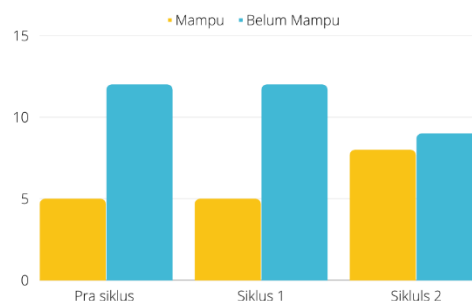
Tahap ini dilakukan selama pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan dokumentasi dalam aktivitas anak mengenal huruf vokal dan konsonan. Pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II ini didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu anak mampu mengambil huruf sesuai perintah, anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan, anak mampu melafalkan bunyi huruf sesuai bentuknya. Hasil tersebut dapat dilihat pada presentase berikut :

**Tabel 2. Hasil presentase siklus II**

| No | Kriteria    | Jumlah Anak | Presentase |
|----|-------------|-------------|------------|
| 1. | Mampu       | 8           | 47%        |
| 2. | Belum mampu | 9           | 53%        |

**Grafik 2**

Hasil peningkatan kemampuan anak mengenal huruf vokal dan kosnonan Pra tindakan, siklus I, dan Siklus 2



d. Tahap refleksi siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan mulai menunjukkan adanya peningkatan. 8 anak dengan



presentase 47% yang sudah mampu sedangkan 9 anak dengan presentase 53% belum mampu. Sehingga dapat dilihat bahwa rata-rata anak masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dari kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini maka hasil refleksi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* ini berjalan dengan baik jika di bandingkan pada siklus I karena anak sudah mulai memahami aturan main menggunakan *flashcard*.
2. Jumlah anak yang sudah mulai mengenal huruf vokal dan konsonan meningkat
3. Dengan adanya bantuan catatan kecil huruf vokal mempermudah anak untuk mengelompokkan huruf vokal dan konsonan

### **Pemaparan siklus III**

Tujuan dilakukannya siklus III ini untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran pada siklus II dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media *flashcard*. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023. Tahapan pada siklus III ini sama seperti tahapan pada siklus I dan II. Berikut proses pelaksanaan siklus III:

#### **a. Tahap perencanaan siklus III**

1. Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan persiapan dengan Peneliti dan guru menyusun rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan (RPPH). Untuk mendapatkan data tentang kemampuan anak mengenal huruf vokal dan konsonan maka peneliti menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi sebagai pelengkap data, menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan saat pembelajaran di kelas, Menyusun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III

#### **b. Tahap pelaksanaan siklus III**

Kegiatan dilakukan pada tanggal 4 April 2023 di dalam kelas dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Jumlah anggota kelompok B sebanyak 17 anak.

1. Kegiatan awal  
Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa dengan di pimpin oleh salah satu temanya. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran hari ini dengan bertanya kabar dan bertanya kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik tentang tema yang sudah dan akan di pelajari kemudian menayangkan video tentang lambang negara. Guru mulai mengajak anak untuk bernyanyi bersama saat pemutaran video tentang huruf vokal dan konsonan dan mengajak anak untuk membedakan huruf dengan bentuk yang mirip seperti huruf (b dan d), (u dan n). Guru juga membuat catatan kecil tentang 5 huruf vokal kemudian di lafalkan bersama dan berulang-ulang.
2. Kegiatan inti  
Anak mulai melakukan kegiatan inti secara bergantian dari kegiatan satu ke kegiatan lainnya. Secara bergantian anak bermain flashcard (gambar dan huruf) lambang negara kemudian mengelompokkan huruf vokal dan konsonan ke dalam gelas yang telah disediakan dan di dampingi oleh guru. Setelah semua kegiatan inti sudah dilakukan oleh anak maka guru meminta anak untuk berdoa makan kemudian istirahat.
3. Kegiatan penutup  
Guru menanyakan perasaan anak dan bertanya kepada anak apa yang telah di pelajari hari ini. Setelah itu anak persiapan pulang dan berdoa.

#### **c. Tahap pengamatan siklus III**

Pengamatan yang telah dilakukan pada siklus III ini dapat diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu anak mampu mengambil huruf sesuai perintah, anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan, anak mampu melafalkan bunyi huruf sesuai bentuknya. Hasil tersebut dapat dilihat pada presentase berikut :

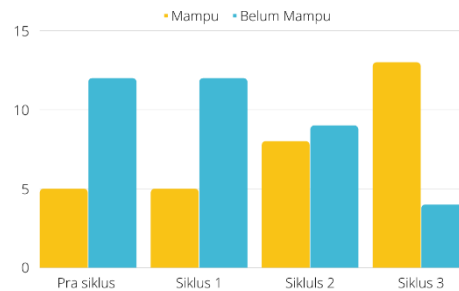


Tabel 3. Hasil Presentase siklus III

| No | Kriteria    | Jumlah Anak | Presentase |
|----|-------------|-------------|------------|
| 1. | Mampu       | 13          | 76%        |
| 2. | Belum mampu | 4           | 24%        |

Grafik 3

Hasil peningkatan kemampuan anak mengenal huruf vokal dan kosnonan Pra tindakan, siklus I, Siklus 2 dan Siklus 3



#### d. Tahap refleksi siklus III

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus III maka dapat dilihat pada tabel hasil presentase siklus III. Diketahui bahwa 13 anak dengan presentase 76 % sudah mampu dan 4 anak dengan presentase 24% belum mampu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan telah berhasil sesuai dengan indikator yang telah di tentukan yaitu 76%. Bagi anak-anak yang masih belum dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka peneliti akan menyerahkan kepada guru kelas untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

#### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini mengenai peningkatan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media *flashcard* pada anak kelompok B di TK Negeri pembina II Trowulan dengan dilakukan secara bertahap. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu untuk untuk berfikir kreatif dalam menyusun kegiatan yang bervariasi karena salah satu ciri khas anak usia dini yaitu memiliki rentang kosentrasi yang pendek (Pitaloka, 2019). Sehingga penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam setiap siklusnya memperoleh peningkatan hasil belajar anak. Hasil Perbaikan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi presentase kemampuan anak mengenal huruf vokal dan konsonan

| No | Tindakan    | Hasil Presentase |
|----|-------------|------------------|
| 1. | Pratindakan | 30%              |
| 2. | Siklus I    | 30%              |
| 3. | Siklus II   | 47%              |
| 4. | Siklus III  | 76%              |

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media kartu huruf pada kelompok B. Terjadi peningkatan antara siklus I ke siklus II sebesar 23 % (Wildyanti & nurlailah, 2019).

## SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dengan indikator anak mampu mengambil huruf sesuai perintah, anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan, anak mampu melafalkan bunyi huruf sesuai bentuknya. Dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain *flashcard*. Hal ini dapat dilihat bahwa:

1. pada siklus I Kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan adalah 5 anak (30%) sudah mampu, 12 anak (70%) belum mampu. Pada siklus ke II 8 anak (47%) sudah mampu, 9 anak (53%) belum mampu. Artinya kriteria mampu mengalami kenaikan sebesar 17%.
2. Pada siklus ke III kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan adalah 13 anak (76%) sudah mampu, 4 anak (24%) belum mampu. Artinya dari siklus II ke siklus III kriteria mampu mengalami kenaikan sebesar 29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil pada siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 47% dan siklus III sebesar 76%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada kepala sekolah dan guru-guru di TK Negeri pembina II Trowulan yang telah membantu jalannya penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar. Peneliti ucapkan terimakasih kepada teman sejawat yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuannya. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada dosen yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiyati, S. (2020). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan melipat pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 140–149. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31350>
- Arikunto, S. (2015). *penelitian tindakan kelas* (Suryani (ed.); revisi). sinar grafika offset.
- Chusna, L. A., & Ningrum, M. A. (2019). Pengembangan Media Dakon Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 08(2), 1–6.
- Febriani, F., & Hazizah, N. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Helm Kartu Huruf. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Hartati, S., Damayanti, E., Rusdi T, M., & Patiung, D. (2021). Peran Metode Bercerita terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 74–86. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i2.10513>
- Karyati maimun. (2021). *pengembangan aspek kognitif dalam mengenal lambang bilangan, huruf vokal dan konsonan*. 1(3), 1–23.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aula, N. (2021). Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia prasekolah. 8(2020), 153–163.
- Pitaloka, G. (2019). Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B3 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, Bantul. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(4), 1–12. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.44-01>
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Ratna Dewi, Enda Puspitasari, & Rita Kurnia. (2021). Pengembangan Media Kartu Huruf Elektrik untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun. *Al Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9600–9609.
- Rita, A., Samsu, & Musa. (2022). Meningkatkan pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui metode bercerita menggunakan media kartu kata bergambar. 1, 85–100.
- Rizkiyana, M. (n.d.). Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui emdia kartu bergambar kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates.

- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Wildyanti, R., & nurlailah. (2019). peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media kartu huruf pada anak usia dini kelompk B KB puncak mewatang kecaatan Bungin kabupaten Enrekang. *Al-Athfal*, 1(1), 105–112. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/>
- Mery, M. M. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan pada Anak Kelompok B di TKK Rherhedja 2. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 116–124. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.357>
- Akhiyati, S. (2020). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan melipat pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 140–149. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31350>
- Arikunto, S. (2015). *penelitian tindakan kelas* (Suryani (ed.); revisi). sinar grafika offset.
- Chusna, L. A., & Ningrum, M. A. (2019). Pengembangan Media Dakon Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 08(2), 1–6.
- Febriani, F., & Hazizah, N. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Helm Kartu Huruf. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Hartati, S., Damayanti, E., Rusdi T, M., & Patiung, D. (2021). Peran Metode Bercerita terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 74–86. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.10513>
- Karyati maimun. (2021). *pengembangan aspek kognitif dalam mengenal lambang bilangan, huruf vokal dan konsonan*. 1(3), 1–23.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aula, N. (2021). Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia prasekolah. 8(2020), 153–163.
- Pitaloka, G. (2019). Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B3 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, Bantul. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(4), 1–12. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.44-01>
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Ratna Dewi, Enda Puspitasari, & Rita Kurnia. (2021). Pengembangan Media Kartu Huruf Elektrik untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun. *Al Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9600–9609.
- Rita, A., Samsu, & Musa. (2022). Meningkatkan pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui metode bercerita menggunakan media kartu kata bergambar. 1, 85–100.
- Rizkiyana, M. (n.d.). Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui emdia kartu bergambar kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Wildyanti, R., & nurlailah. (2019). peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media kartu huruf pada anak usia dini kelompk B KB puncak mewatang kecaatan Bungin kabupaten Enrekang. *Al-Athfal*, 1(1), 105–112. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/>

infeksi-emerging/info-coronavirus/

Mery, M. M. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan pada Anak Kelompok B di TKK Rherhedja 2. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 116–124. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.357>.